

OPTIMALISASI KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI PELATIHAN PENGEMASAN PRODUK UNTUK MENDUKUNG DAYA SAING UMKM DI DESA MALANG RAPAT

Selvi Fauzar¹, Muhammad Rizki², Agustinus Sihombing³, Muqtafin⁴, Nanda Kristia Santoso⁵

¹²³⁴⁵⁶STIE Pembangunan Tanjungpinang

Email: selvifauzar@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received February 16, 2026

Revised March 15, 2026

Accepted March 19, 2026

Available online April 01, 2026

Kata Kunci:

UMKM; Pelatihan; Kompetensi; Sumber Daya Manusia

Keywords:

MSMEs; Training; Competencies; Human Resources.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2026 by Author. Published by P3EM STIE
Pembangunan Tanjungpinang

ABSTRAK

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia (SDM) pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Malang Rapat melalui pelatihan pengemasan produk. Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas para pelaku UMKM dalam mengemas produk secara efektif, sehingga dapat meningkatkan daya saing produk di pasar lokal dan global. Melalui pendekatan teori dan praktik, peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya desain dan pemilihan material kemasan yang sesuai dengan produk. Meskipun hasil yang dicapai menunjukkan kesadaran yang lebih tinggi mengenai pengemasan produk, namun penerapan keterampilan tersebut belum memberikan dampak signifikan terhadap kualitas dan daya saing produk. Program ini memberikan kontribusi positif bagi pengembangan UMKM, namun masih diperlukan pendampingan berkelanjutan untuk memastikan penerapan yang lebih efektif.

ABSTRACT

This community service program aims to enhance the human resources (HR) competencies of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Malang Rapat Village through product packaging training. The training is designed to improve the knowledge, skills, and creativity of MSME actors in packaging products effectively, thus boosting the competitiveness of their products in local and global markets. Through a combination of theoretical and practical approaches, participants were provided insights into the importance of design and the appropriate selection of packaging materials. Although the results showed increased awareness about product packaging, the application of these skills has not yet had a significant impact on the quality and competitiveness of the products. This program has contributed positively to the development of MSMEs, but continuous mentoring is still needed to ensure more effective implementation

1. PENDAHULUAN

Desa Malang Rapat, terletak di Kecamatan Gunung Kijang, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau, memiliki lokasi strategis dan berbatasan langsung dengan beberapa kecamatan lainnya. Namun, hasil pengamatan menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia (SDM) menjadi salah satu tantangan utama dalam pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Salah satu masalah utama adalah kurangnya pemahaman tentang manajemen SDM yang efektif. Sebagian besar pelaku usaha di desa Malang Rapat menjalankan kegiatan produksi secara informal dan sering kali hanya melibatkan anggota keluarga tanpa pembagian tugas yang jelas atau pelatihan yang memadai yang menyebabkan produktivitas yang rendah dan operasional usaha yang kurang efisien

Pengamatan serta wawancara yang dilakukan secara langsung dengan pelaku UMKM yang ada di Desa Malang Rapat, sebagian besar belum memiliki atribut produk. Sebagian besar UMKM belum memiliki kemampuan yang memadai dalam melakukan pengemasan yang baik dan sesuai standar yang berlaku. Pelaku UMKM masih memiliki pola sederhana dalam pengemasan produk-produk UMKM mereka. Dari hasil

*Corresponding author

E-mail addresses: selvifauzar@gmail.com



pengamatan yang kami lakukan pada UMKM Bakso Ikan Makca dan Ikan Asin pengemasan produk hanya menggunakan plastik biasa dan direkatkan dengan ikat karet. Hal ini pastinya mempuat kemasan tidak memiliki nilai daya tarik untuk konsumen membeli produk bakso ikan maupun ikan asin.

Selain kemasan, UMKM bakso ikan Makca dan Ikan Asin juga belum memanfaatkan media sosial dalam mempromosikan produk UMKM bakso ikan Mak Ca dan Ikan Asin. Hal ini dikarenakan UMKM bakso ikan Mak Cha dan UMKM ikan asin masih kesulitan dan kurang paham dalam menggunakan media sosial.

Bergerak dari masalah-masalah yang ditemui terkait kendala yang di hadapi pelaku UMKM Bakso Ikan Makca dan UMKM Ikan Asin di Desa Malang Rapat, dianggap perlu untuk melakukan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan kompetensi dalam pengemasan yang baik serta sesuai standar dan memanfaatkan media sosial dalam mempromosikan produk UMKM mereka. Hal ini dianggap penting agar membantu UMKM dapat berkembang dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis diperlukan keahlian kewirausahaan untuk meningkatkan kompetensi melalui pelatihan yang akan dilaksanakan.

Pengabdian masyarakat menjadi salah satu bentuk kontribusi nyata yang dapat dilakukan oleh mahasiswa dalam mendukung perkembangan UMKM. Mahasiswa memiliki peran penting sebagai **intellectual force** dalam mengatasi berbagai permasalahan yang ada di masyarakat, W. Adda et al., (2020). Dalam konteks pengembangan UMKM, pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa berfokus pada peningkatan kompetensi sumber daya manusia (SDM) UMKM di Desa Malang Rapat. Mahasiswa merancang pelatihan yang bertujuan untuk peningkatan keteampilan teknis pelaku UMKM di Desa Malang Rapat. Kegiatan ini juga merupakan analisis hasil wawancara kepada UMKM untuk mengetahui sejauh mana kompetensi yang telah dimiliki oleh pelaku UMKM, terutama dalam pengetahuan kemasan produk, serta promosi produk melalui media sosial sehingga pelatihan yang diberikan dapat lebih tepat sasaran.

Dalam praktiknya, pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa bekerja sama langsung dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Kepulauan Riau. Salah satu bentuk nyata dari pelatihan berbentuk seminar. Mahasiswa juga mengambil peran dalam menyampaikan materi terkait pemanfaatan media sosial sebagai wadah promosi produk UMKM. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan bekal yang cukup bagi pelaku UMKM agar dapat bertahan dan berkembang dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif.

Adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan UMKM kedepannya mampu menghadapi tantangan bisnis yang ada, serta mampu bersaing di pasar yang lebih luas. Kegiatan pengabdian ini juga menegaskan pendekatan secara holistik dan kolaboratif. Dari seluruh kegiatan ini tidak hanya bertujuan meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial pelaku UMKM, tetapi juga untuk memperkuat fondasi bisnis agar UMKM lebih berdaya saing di masa depan.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dirancang secara komprehensif untuk meningkatkan kompetensi pelaku UMKM di desa malang rapat. Metode ini mencakup beberapa tahapan mulai dari persiapan hingga pelaksanaan berlangsung.

1. Jenis/ Rancangan Pengabdian Masyarakat

Jenis pengabdian yang dilaksanakan yaitu pelatihan sumber daya manusia dalam meningkatkan kemampuan, pengetahuan, keterampilan pelaku umkm di Desa Malang Rapat dalam teknik pengemasan produk yang dapat mendukung daya saing produk UMKM tidak hanya pada pasar lokal tetapi daya saing produk UMKM secara umumnya. Kegiatan Pengabdian ini dilakukan dengan kolaboratif antara akademisi, perangkat desa, narasumber, pelaku UMKM dan Tim KKN STIE Pembangunan dimana kegiatan pelatihan ini disusun sesuai dengan kondisi, kebutuhan, dan masalah yang terjadi di Desa Malang Rapat.

2. Metode pelaksanaan

Metode pelaksanaan ini terdiri dari beberapa tahapan meliputi

Persiapan

1. Identifikasi kebutuhan dan masalah, tahap awal ini melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai bagaimana kondisi, kebutuhan dan masalah yang umum terjadi pada UMKM di Desa Malang Rapat. Selanjutnya survei awal dan observasi dilakukan untuk memahami kebutuhan dan masalah yang kerap terjadi dan dihadapi oleh para pelaku UMKM di Desa Malang Rapat.
2. Perencanaan strategi, berdasarkan hasil identifikasi, tim pelaksana menyusun rencana strategi yang meliputi perlu untuk diadakannya pelatihan bagi para pelaku UMKM di Desa Malang Rapat. Rencana ini disusun dengan mempertimbangkan sumber daya seperti pelaku UMKM yang merupakan seluruh pemilik usaha UMKM ataupun tenaga kerja UMKM di Desa Malang Rapat.

Pelaksanaan

1. Penyusunan Pelatihan, pelatihan ini disusun dan ditujukan kepada seluruh pelaku UMKM yaitu pemilik UMKM dan tenaga kerja UMKM di Desa Malang Rapat dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan pelaku UMKM di Desa Malang Rapat dalam memperkuat daya saing produk UMKM baik pada pasar lokal dan daya saing produk UMKM pada pasar secara umumnya.
2. Penerapan pelatihan, pelatihan diterapkan dengan menghadirkan narasumber yang kompeten dalam bidangnya, didampingi oleh dosen pembimbing, dan Tim KKN Desa Malang Rapat. Pelatihan ini diterapkan sesuai dengan kondisi, kebutuhan, dan masalah yang dihadapi para pelaku UMKM di Desa Malang Rapat.
3. Pelaksanaan Pelatihan, pelaksanaan pelatihan ini dilakukan dengan mengundang para pelaku UMKM yaitu pemilik UMKM dan tenaga kerja UMKM di Desa Malang Rapat. Pelaksanaan pelatihan ini dilaksanakan di lokasi Balai Desa Malang Rapat.

Langkah- Langkah Pelaksanaan

Survei awal, dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi, kebutuhan, dan masalah yang dihadapi oleh para pelaku UMKM di Desa Malang Rapat.

Implementasi program, mengimplementasikan strategi penerapan pelatihan meningkatkan kemampuan, pengetahuan, keterampilan pelaku umkm di desa malang rapat dalam teknik pengemasan produk yang dapat mendukung daya saing produk UMKM tidak hanya pada pasar lokal tetapi daya saing produk UMKM secara umumnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Sosialisasi Pengembangan SDM yang dilaksanakan oleh kelompok KKN di Desa Malang Rapat bertujuan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Program ini melibatkan pelatihan keterampilan praktis seperti teknik pengemasan dan teknologi pengemasan, yang dirancang untuk meningkatkan profesionalisme dan efektivitas pengelolaan usaha. Materi disusun berdasarkan survei dan observasi sebelumnya yang mengidentifikasi kendala utama pelaku usaha, seperti manajemen SDM pada teknik pengemasan dan teknologi pengemasan produk pelaku UMKM.

Sosialisasi dibagi dalam dua aspek: Peningkatan Kompetensi dan Pelatihan. Dalam aspek peningkatan kompetensi, peserta sosialisasi diberikan pemahaman mengenai pentingnya penguasaan keterampilan teknis dan pengetahuan yang relevan dengan pengemasan produk. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar peserta sebelumnya belum memahami konsep dasar pengemasan, seperti pemilihan material kemasan yang tepat, desain visual yang menarik, dan informasi yang wajib dicantumkan pada kemasan. Melalui sosialisasi, para peserta mulai menyadari bahwa pengemasan bukan hanya berfungsi sebagai pelindung produk, tetapi juga sebagai alat pemasaran yang dapat meningkatkan nilai jual dan daya tarik konsumen.

Pada aspek pelatihan, peserta diberikan pengalaman langsung untuk mempraktikkan teknik-teknik pengemasan. Kegiatan pelatihan mencakup simulasi penggunaan alat pengemasan, diskusi tentang studi kasus UMKM yang sukses, dan bimbingan personal terkait desain kemasan. Berdasarkan evaluasi, terjadi peningkatan signifikan dalam keterampilan peserta, seperti kemampuan menggunakan alat pengemasan secara efisien dan kreativitas dalam mendesain kemasan yang sesuai dengan karakteristik produk mereka.

Pelaku usaha diajarkan cara meningkatkan kualitas produk, seperti pengolahan ikan asin dan bakso ikan parang, serta strategi membangun tim yang solid dan efektif. Mereka juga diberi pemahaman tentang pentingnya memotivasi pekerja melalui pelatihan dan apresiasi, yang dapat meningkatkan semangat dan produktivitas kerja. Program ini diharapkan membantu pelaku UMKM mengelola SDM dengan lebih baik, membangun tim kerja yang kompeten, dan meningkatkan daya saing usaha di pasar yang lebih luas.

Kompetensi



Pelatihan dimulai dengan pemaparan materi oleh perwakilan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Kepulauan Riau, yang menekankan pentingnya pengemasan produk yang menarik dan berkualitas untuk

meningkatkan daya tarik konsumen. Disampaikan juga pentingnya proses perizinan usaha seperti pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB) agar usaha UMKM memiliki legalitas yang sah. Mahasiswa yang terlibat menjelaskan pemahaman terkait manajemen SDM dan pemasaran, termasuk pentingnya pengelolaan tim dalam usaha kecil dan pemanfaatan media sosial.

Gambar 3. 1 Penyampaian materi oleh Disperindag dan Mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang

Pelatihan dan Praktek Kemasan Produk



Setelah teori, peserta melakukan praktek langsung pembuatan kemasan produk yang menarik dan fungsional untuk meningkatkan daya saing. Selain itu, peserta juga dilatih dalam pemasaran melalui media sosial untuk memaksimalkan promosi produk secara digital.

Gambar 3. 2 Pelatihan dan Praktek Membuat Kemasan Produk Oleh Narasumber

Tahap selanjutnya adalah pelatihan intensif pada teknik pengemasan dan teknologi pengemasan. Peserta menerima bimbingan dan umpan balik agar mampu menerapkan materi yang telah dipelajari dengan baik. Diskusi interaktif diadakan untuk membahas kendala yang dihadapi dan menemukan solusi bersama.

Pelatihan ini diikuti oleh 33 pelaku UMKM dari Desa Malang Rapat. Metode yang digunakan efektif dalam meningkatkan kompetensi peserta melalui kombinasi teori, praktek, dan pendampingan. Pelatihan ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM mengembangkan usaha mereka dan meningkatkan daya saing di pasar.



Gambar 3. 3 Pendampingan Dalam Proses Pembuatan Kemasan Produk

4. KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Malang Rapat dengan fokus pada pelatihan pengemasan produk untuk pelaku UMKM berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Berdasarkan pelatihan yang dilakukan, diharapkan terdapat peningkatan yang signifikan dalam kompetensi sumber daya manusia (SDM) pelaku UMKM, terutama dalam hal teknik pengemasan produk dan pemahaman terhadap pentingnya kemasan sebagai alat pemasaran. Sebelumnya, banyak pelaku UMKM yang belum memahami konsep dasar pengemasan yang tepat, namun setelah mengikuti pelatihan, mereka mulai menyadari pentingnya pemilihan material kemasan yang sesuai, desain yang menarik, dan informasi yang tepat pada kemasan produk mereka.

Pelatihan yang dilakukan secara komprehensif, meliputi teori dan praktik, berhasil meningkatkan keterampilan peserta dalam menggunakan alat pengemasan dan menciptakan kemasan yang fungsional dan estetik. Selain itu, pelatihan ini juga mencakup pemahaman mengenai pemasaran melalui media sosial, yang memberikan wawasan tambahan untuk memperluas pasar dan memperkenalkan produk secara lebih efektif. Program ini memberikan kontribusi positif dalam mengatasi tantangan yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Desa Malang Rapat, terutama dalam meningkatkan daya saing produk mereka baik di pasar lokal maupun global.

Untuk pengabdian selanjutnya, disarankan agar pelatihan lebih fokus pada penguatan penerapan teknik pengemasan dan strategi pemasaran secara berkelanjutan. Program ini juga dapat diperluas dengan pemberian pendampingan jangka panjang dan peningkatan akses teknologi untuk mendukung pemasaran digital. Selain itu, pelatihan tentang manajerial dan inovasi perlu ditingkatkan untuk memperkuat daya saing UMKM di pasar yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadjar, A., Hartini, S., & Astuti, S. W. (2022). Instagram Usage Behavior: Does It Aim to Look More Attractive? *Quality - Access to Success*, 23(190), 226–232. <https://doi.org/10.47750/qas/23.190.24>
- Mhayugiastiwi, F., Kornelius, Y., Rossanty, N. P. E., & Murad, M. A. (2024). Pelatihan Peningkatan Kompetensi SDM dalam Menjalankan Usaha pada UMKM Binaan Inkubator Bisnis. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 6(3), 659– 669. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v6i3.2100>
- Muzakir, Bachri, S., Adam, R. P., & Wahyuningsih. (2021). The analysis of forming dimensions of e-service quality for online travel services. *International Journal of Data and Network Science*, 5(3), 239–244. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2021.6.010>
- Najib, M. F., Agustunus Februadi, Tjetjep Djarnika, Wahyu Rafdinal, Carolina Magdalena Lasambouw, & Neneng Nuryati. (2022). Inovasi Desain Kemasan (Packaging) sebagai Faktor Peningkatan Daya Saing Produk UMKM di Desa Ciwarua, Kabupaten Bandung Barat. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 56–64. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i1.8397>
- Pasaribu, F., Bulan, T. R. N., Muzakir, & Pratama, K. (2021). Impact of strategic leadership and organizational innovation on the strategic management: Mediatonal role of it capability. *Polish Journal of Management Studies*, 24(2), 354–369. <https://doi.org/10.17512/pjms.2021.24.2.22>
- Adda, H., Chintya Dewi Buntuang, P., & Sondeng, A. (2020). Strategi Mempertahankan Umkm Selama Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali. *Abdi Dosen : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(4), 390. <https://doi.org/10.32832/abdidos.v4i4.717>
- Agustina, R., Dwanoko, Y. S., & Suprianto, D. (2021). Pelatihan Desain Logo Dan Kemasan Produk UMKM di Wilayah Sekarpuro Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks "SOLIDITAS" (J-SOLID)*, 4(1), 69. <https://doi.org/10.31328/js.v4i1.1732>
- Sumber, K., Manusia, D., Syariah, B., Prinsip-Prinsip, B., Islam, S., & Tho'in, M. (n.d.). *Kompetensi Sumber Daya Manusia Bank Syariah Berdasarkan Prinsip-Prinsip Syariah Islam (Studi Kasus Pada BNI Syariah Surakarta)*.